

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu peneliti dimana peneliti langsung terjun kelapangan yang bertujuan untuk melihat situasi yang terjadi di lokasi penelitian.¹ Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diharapkan.² Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.³

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴ Dalam hal ini penulis akan melakukan analisis secara numerical (angka) yang diolah dengan pendekatan statistik. Data yang didapat berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang di jawab oleh responden yaitu peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (UII PRESS, 2005) 34.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 14.

³ Paham Ginting, Syafrizal Helmi Situmorang, *Filsafat Ilmu dan Metode Riset* (Medan: USU Press, 2008) 79.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 13.

⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 64.

populasi yang diteliti.⁶ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari tentang sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus. Jumlah populasi yang akan diteliti adalah 144.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Peserta didik MTs NU Miftahul Ma'arif
Kaliwungu Kudus

VII A	26
VII B	31
VIII A	16
VIII B	18
IX A	20
IX B	33

Sampel anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *cluster sampling*. Teknik penarikan sampel *probability* atau *probability sampling* adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁷ Jenis pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling* dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁸

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Issac. Dalam penelitian ini diambil sampel dengan taraf signifikan 5%. Jadi, jumlah sampel dari populasi 144 berjumlah 100 peserta didik.⁹

⁶ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Teddy Candra (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016) 104.

⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Teddy Candra, 106-107.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 120.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Variabel independen

Variabel bebas sering disebut independen, variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu kegiatan istighosah.

2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pembentukan karakter peserta didik.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional atau definisi operasional digunakan untuk mendeskripsikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Dengan definisi operasional, peneliti dapat menentukan cara mengukur variabel, tidak memiliki arti dan istilah-istilah ganda, apabila tidak dibatasi akan menimbulkan tafsiran yang berbeda.¹³

Sebagai langkah awal untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak terjadi kekaburan dalam menginterpretasikan judul. Maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut.

¹⁰ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015,) 188.

¹¹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, ed. Ayup, 52.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

¹³ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 188.

1. Akhlak Peserta Didik di Mts NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus Melalui Kegiatan Istighosah

Istighosah menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, kegiatan ini dilaksanakan setiap dua minggu satu kali pada hari sabtu sebelum jam pelajaran dimulai dengan diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan istighosah dilaksanakan di aula Madrasah dengan dipimpin oleh salah satu guru dan diikuti oleh semua peserta didik. Istighosah dilaksanakan diawali dengan bertawasul kepada auliyaullah, kemudian membaca susunan istighosah yakni istighfar, asmaul husna, macam-macam zikir, membaca surat yasin, sholawat nabi, serta ditutup dengan do'a.

Pelaksanaan istighosah menjadi agenda rutin yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menanamkan sejak dini kebiasaan beribadah kepada Allah Swt dan melatih peserta didik untuk selalu mendekati diri kepada Allah Swt dan menyerahkan segala urusan hanya kepada-Nya. Sehingga dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik diharapkan dapat membentuk kepribadian dan karakter peserta didik yang baik.

Karakter merupakan sikap manusia yang dilakukan secara terus menerus dengan disengaja maupun tidak disengaja yang meliputi etika, moral, serta sikap manusia. Adapun nilai karakter yang dibentuk melalui kegiatan istighosah adalah religius, karakter religius merupakan sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. Karakter religius akan membentuk manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Memiliki karakter religius dan beriman akan membentuk sikap dan perilaku manusia yang baik serta menunjukkan keyakinan akan adanya kekuatan Sang Pencipta. Keyakinan adanya Tuhan akan membentuk manusia yang taat beribadah dan berperilaku sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama dan tidak melaksanakan apa yang dilarang oleh agama.¹⁴

Hasil pembentukan karakter peserta didik dapat dilihat dengan menggunakan angket, dengan indikator sebagai berikut.

¹⁴ Kadek Dedy Herawan, I Ketut Sudarsana, "Relevansi Nilai Pendidikan Karakter dalam GGeguritan Suddhamala untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia" *Jurnal Penjaminan Mutu Volume 3, No.2* (2017) 227.

Tabel 3.2
Indikator Kegiatan Istighosah

No	Variabel	Aspek	Indikator	No Soal.	
				Fav	Unfav
1.	Kegiatan Istighosah	1. Dasar-dasar istighosah	Dapat memahami pengertian Istighosah	2, 3,	1
		2. Materi istighosah	Selalu dekat dengan Allah Swt	4, 5	
			Mengamalkan kandungan yang terdapat pada materi istighosah	6, 7, 8, 11	9, 10
		3. Adab berdo'a	Melaksanakan istighosah dengan disertai dengan taubat terlebih dahulu dan mengulang-ulang do'a	12, 13	
	4. Manfaat Istighosah	Hal yang diperoleh setelah melaksanakan istighosah	14, 15, 17, 18	19, 20	

Tabel 3.3
Indikator Pembentukan Karakter

No.	Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	
				Fav	Unfav
1.	Pembentukan Karakter	1. Makna Karakter	Memahami makna karakter	1	
		2. Faktor Pengaruh Pembentukan Karakter	Menumbuhkan karakter peserta didik melalui kebiasaan dan lingkungan yang baik	2	
		3. Karakter yang terbentuk melalui istighosah	Menumbuhkan sikap religius peserta didik	3	4,
			Menumbuhkan sikap jujur	5, 6	
		Menumbuhkan sikap gotong royong dengan sesame	7, 8		
		Menumbuhkan sikap cerdas dalam melakukan sesuatu	9, 10		

			Menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam diri	11	12
			Menumbuhkan sikap sopan santun terhadap orang lain	13,14	
			Menumbuhkan jiwa nasionalis	15	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan umum dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.¹⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁶ Peneliti memberikan angket kepada peserta didik di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus guna menggali informasi terkait variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yakni pengaruh kegiatan istighosah terhadap pembentukan karakter peserta didik.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹⁷ Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis mengenai kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dari hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.¹⁸

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

¹⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 224.

Metode Observasi merupakan penelitian untuk melakukan pengamatan dan pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan yaitu kelas VII, VIII, IX MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus saat kegiatan istighosah dilaksanakan. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terkait dengan penelitian yaitu tentang pembentukan karakter peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁹ Data dokumentasi berupa data-data dari madrasah yang bersangkutan dengan penelitian.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁰

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL (Selalu) diberi skor 4 untuk soal *favourable* dan skor 1 untuk soal *unfavourable*.
- b. Untuk alternatif jawaban SR (Sering) diberi skor 3 untuk soal *favourable* dan skor 2 untuk soal *unfavourable*.
- c. Untuk alternatif jawaban JR (Jarang) diberi skor 2 untuk soal *favourable* dan skor 3 untuk soal *unfavourable*.
- d. Untuk alternatif jawaban TP (tidak pernah) diberi skor 1 untuk soal *favourable* dan skor 4 untuk soal *unfavourable*.

2. Uji Pra Syarat Analisis Regresi

¹⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 183.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 207.

Uji pra syarat merupakan uji data penelitian sebelum dilakukan analisis data. Peneliti akan melakukan uji pra syarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas data. Adapun uji normalitas dan uji linieritas data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.²¹ Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*.²²

Pengambilan keputusannya jika nilai sig. > 0,05 maka berdistribusi normal, dan jika nilai sig. < 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.²³ Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Kriteria pengujiannya jika sig > 0,05 maka terdapat hubungan linear dan jika Sig < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear.

3. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis hipotesis asosiatif yang akan dianalisa lebih lanjut, dan hipotesis asosiatif adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Adapun hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 160.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 164.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 159.

diprediksikan melalui variabel independen, dalam hal ini menggunakan regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut.²⁴

- 1) Membuat tabel kerja
- 2) Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel dependen dan variabel independen, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} : Angka indeks korelasi *Product Moment*

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X

dan Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

- 3) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 4) Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukkan angka kemungkinan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- 5) Analisis varians garis regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

²⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015) 115-121.

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Jumlah sampel

m : Jumlah predictor (variabel X)

R : Koefisien korelasi X dan Y .²⁵

4. Analisis lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan, analisis ini menggunakan uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana). Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji pengaruh kegiatan istighosah (X) terhadap pembentukan karakter peserta didik (Y), dengan cara membandingkan nilai F_{reg} yang telah diketahui dengan nilai F tabel pada taraf 5%. Analisis ini digunakan setelah diperoleh hasil dalam koefisien antara X dan Y . Adapun interpretasi yang digunakan adalah:

- a) Jika $F_{reg} > F$ tabel maka hasilnya signifikan.
- b) Jika $F_{reg} < F$ tabel maka hasilnya tidak signifikan.

²⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2009) 115-121.